

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan Dalam penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti untuk dapat menggambarkan mengenai literasi privasi online yang berkaitan mengenai pengetahuan akan privasi di Media Sosial.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai latar belakang, sifat atau karakter yang khas sampai dengan pola perilaku dari suatu kasus atau kejadian yang bersifat umum (Laksmi, 2021, hlm 6.4). Menggunakan metode ini setelah mengumpulkan data dengan kuesioner maka data tersebut dapat dipaparkan secara deskriptif.

3.2 Partisipan

Partisipan yang akan terlibat di dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung yang menggunakan Instagram serta telah lulus atau sedang melaksanakan mata kuliah Literasi Informasi, mahasiswa tersebut menjadi partisipan dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018-2021, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, yang berjumlah 225 mahasiswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan jenis *non random sampling* dengan pengambilan sampel *purposive sampling* dimana dalam pengambilannya peneliti memperhatikan, mempertimbangkan dan menetapkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian. Karena pada metode survei menggunakan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik yang sudah ditentukan (Laksmi, 2021, hlm 6.4)

Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2019-2018, yang berjumlah 225 mahasiswa. Populasi tersebut kemudian dipersempit jumlah seluruh mahasiswa sebanyak 225 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin yaitu sebagai berikut (Sugiyono dalam Muchlis & Lukman Hakim, 2015) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N= ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e=0,1

Dalam rumus Slovin terdapat ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{225}{1 + 225(0,1)^2}$$

$$n = \frac{225}{3.25}$$

n = 69.23 dibulatkan menjadi 70 sampel

Dari perhitungan diatas maka diperoleh besaran sampel sebesar 70 orang

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa survei yang dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner berbasis online melalui platform *goggle form*. Adapun kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan pertanyaan dan responden dapat langsung memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Instrumen penelitian ini berupa suatu tes. Tes pada penelitian ini merupakan jenis tes *selection type test* yang artinya jawaban dari test ini merupakan pilihan ganda yaitu Benar-Salah (*True-False*). Pilihan ganda benar-salah merupakan tes yang butir soalnya terdiri dari pernyataan dengan alternatif jawaban pernyataan yang benar dan yang salah. (Magdalena, Wahyuni, dkk., 2020). Pada perhitungan data yang diberikan atas jawaban responden menggunakan skoring dalam skala Guttman

Tabel 3.1
Skor Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Benar	1	0
Salah	0	1

Skala Guttman ini merupakan skala yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari responden. Maka dari itu pada skala Guttman hanya terdapat dua interval seperti “ya-tidak”; “benar-salah”; “setuju-tidak setuju”; dan lain lain. Pada penerapannya pertanyaan yang tersedia memiliki jawaban pilihan ganda dengan jawaban atau skor tertinggi yang dimiliki adalah satu dan skor terendah adalah nol (Sugiyono, 2014, hlm. 139)

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan berbagai informasi yang mengacu pada informasi yang ingin didapatkan dari responden, yang kemudian dirancang kedalam kisi kisi instrumen, setelah itu barulah disusun pertanyaan berdasarkan dari kisi kisi tersebut. Berikut merupakan kisi-kisi yang telah disusun sebelum menjadi angket penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Privasi di Instagram

No	Pertanyaan Penelitian	Variabel	Indikator	Jenis Instrument	Respon	Item	Sumber Data
1	Seberapa besar pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai kebijakan dan layanan pada Instagram?	Do people know about privacy and data protection strategies? Towards the	Pengetahuan mengenai kebijakan dan layanan yang ada di Instagram	Tes	a. Benar b. Salah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	Mahasiswa PSPI 2018-2021 yang sesuai dengan kriteria
2	Seberapa besar pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai aspek teknik data online dan perlindungan data?	“Online Privacy Literacy Scale”(OPLIS). (Trepte dkk., 2015)	Pengetahuan mengenai fitur ataupun pengaturan yang ada di Instagram	Tes	a. Benar b. Salah	9, 10, 11, 12, 13,14, 15, 16	Mahasiswa PSPI 2018-2021 yang sesuai dengan kriteria
3	Seberapa besar pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai		Pengetahuan mengenai peraturan	Tes	a. Benar b. Salah	17, 18, 19, 20, 21, 22,	Mahasiswa PSPI 2018-2021 yang sesuai dengan

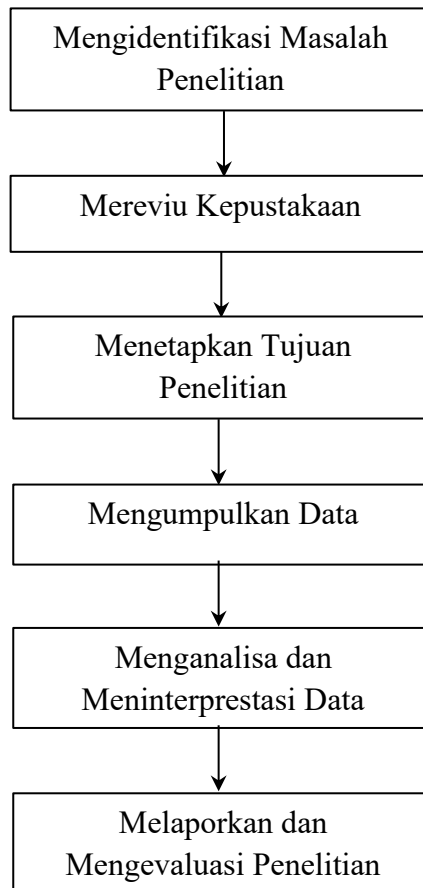
	hukum dan aspek legal dari perlindungan data online di Indonesia?	pemerintah yang berkaitan dengan privasi, data pribadi dan keamanan data		23, 24	kriteria	
4	Seberapa besar pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai strategi individu dalam mengontrol privasi online?	Pengetahuan terkait strategi individu dalam mengontrol privasi secara online	Tes	a. Benar b. Salah	25, 26, 27, 28,29, 30, 31, 32	Mahasiswa PSPI 2018-2021 yang sesuai dengan kriteria
5	Seberapa besar pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai cara menghadapi ancaman privasi?	Pengetahuan mengenai cara untuk menghadapi ancaman privasi di Instagram	Tes	a. Benar b. Salah	33, 34, 35,36,37, 38,39, 40	Mahasiswa PSPI 2018-2021 yang sesuai dengan kriteria
Jumlah					40	

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data mengenai mahasiswa mengenai privasi di instagram dilakukan melalui jejaring atau online melalui platform *google form* kepada mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2018-2021, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia, dan dilakukan pada tanggal 14-24 Oktober 2022.

3.6 Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian terdapat langkah langkah penelitian kuantitatif yang merupakan operasional metode ilmiah dengan memperhatikan unsur unsur keilmuan. Selanjutnya Menurut Asmdi, yang dikutip oleh (Neliwati, 2018) mengemukakan mengenai langkah dari prosedur penelitian kuantitatif sebagai berikut :



Gambar 3.1. Langkah-langkah Prosedur Penelitian Kuantitatif

3.7 Uji Validitas

Validitas dilakukan untuk dapat mengetahui kegunaan dan kelayakan tes untuk dapat mencapai tujuan sebuah penelitian. (Hendryadi, 2017) Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah Validitas Isi (Content Validity), dimana uji kelayakan dan relevansinya melalui penilaian ahli (*expert judgement*). Penilaian oleh ahli pun kemudian dilakukan oleh Pustakawan dari Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Konsultasi yang dilakukan untuk dapat menilai kelayakan dan kegunaan instrumen yang telah dibuat. Pada prosesnya terdapat masukan serta perubahan pada instrument yaitu :

Tabel 3.3
Perubahan Instrumen

No	Item	Perbaikan
1	Nama Lengkap	Nama Inisial Penggunaan nama lengkap pada survey dikhawatirkan dapat menghentikan responden untuk dapat mengisi dikarenakan identitas yang terlalu terbuka
2	Bagaimana cara anda dalam melindungi privasi di Instagram?	Penambahan jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu : a. Mengatur akun menjadi Pribadi (Private) b. Memblokir akun pengguna dengan alasan pribadi c. Menonaktifkan status aktivasi d. Mengakses dan meninjau data akun e. Membatasi jumlah pengikut (Followers) f. Membatasi jumlah diikuti (Following) g.

<p>3 Konten seperti apa yang pernah anda bagikan?</p>	<p>Penambahan jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Edukasi b. Politik c. Kesehatan d. Keseharian e. Kuliner f. Hiburan g.
<p>4 Poin 9 : Cookie digunakan untuk menyimpan dan menerima pengidentifikasi dan informasi lain di komputer, telepon, dan perangkat lain.</p>	<p><i>Cookie</i> merupakan sebutan yang awam, maka diperlukan penjelasan agar responden lebih memahami kata tersebut penjelasan tersebut yaitu, <i>Cookie</i> (Kuki, rekam jejak situs) digunakan untuk menyimpan dan menerima pengidentifikasi dan informasi lain di komputer, telepon, dan perangkat</p>
<p>5 Poin 11 : Cache dapat terhapus secara otomatis oleh sistem yang dimiliki oleh instagram.</p>	<p><i>Cache</i> merupakan sebutan yang awam, maka diperlukan penjelasan agar responden lebih memahami kata tersebut. <i>Cache</i> (penyimpanan sementara) dapat terhapus secara otomatis oleh system yang dimiliki oleh instagram</p>
<p>6 Poin 12 : Saat menggunakan internet, pencarian akan lebih terlindungi jika sistem Firewall diaktifkan</p>	<p><i>Firewall</i> merupakan sebutan yang awam, maka diperlukan penjelasan agar responden lebih memahami kata tersebut. Saat menggunakan internet, pencarian akan lebih terlindungi jika sistem <i>Firewall</i> (tembok pelindung)</p>

		diaktifkan
7	Poin 14 : <i>History</i> pencarian pada instagram bersifat permanen artinya tidak ada cara untuk menghapusnya	<i>History</i> merupakan sebutan yang awam, maka diperlukan penjelasan agar responden lebih memahami kata tersebut. <i>History</i> (Riwayat) pencarian pada instagram bersifat permanen artinya tidak ada cara untuk menghapusnya
8	Poin 15 : Fitur <i>Do Not Track</i> pada browser sangat bermanfaat karena setiap website mematuhi fitur tersebut untuk tidak melacak website yang akan dikunjungi	<i>Do Not Track</i> merupakan sebutan yang awam, maka diperlukan penjelasan agar responden lebih memahami kata tersebut. Fitur <i>Do Not Track</i> pada browser sangat bermanfaat karena setiap website mematuhi fitur tersebut untuk tidak melacak website yang akan dikunjungi
9	Poin 17 : Indonesia sendiri saat ini sudah melakukan pengesahan terhadap rancangan undang-undang Perlindungan data Pribadi Jawaban : Salah	RUU mengenai perlindungan data pribadi telah disahkan, sebelum pengambilan data, maka kemudian jawaban bagian ini disesuaikan kembali menjadi Benar
10	Poin 40 : Mendokumentasikan ancaman yang didapat merupakan hal pertama yang dapat dilakukan guna membantu proses pelaporan	Perbaiki kalimat menjadi : Untuk membantu proses pelaporan ancaman hal pertama yang dilakukan adalah mendokumentasikan ancaman tersebut

Perubahan lainnya adalah pada konten isi instrumen penelitian yang disesuaikan kembali dengan dimensi dari teori OPLIS (*Online Privacy Literacy*)

Scale) dikarenakan terdapat modifikasi pada dimensi yang bersangkutan, sehingga pada instrumennya pun perlu dilakukan penyesuaian kembali. Lebih lanjut, pada saat konsultasi terdapat penambahan konten pada teori yang digunakan, hal ini bertujuan agar instrumen yang digunakan memiliki landasan yang kuat.

3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan dimana data yang telah terkumpul dari responden dan sumber lain di kelola. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan statistika deskriptif, yaitu teknik menggambarkan serta mendeskripsikan hasil temuan dan data yang terkumpul dengan tujuan menarik kesimpulan yang tidak berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun cara penghitungan yang digunakan dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Untuk dapat mengetahui kriteria dalam pengukuran data, setiap indikator kemudian dikategorikan sesuai dengan instrumen yang sebelumnya telah dibuat. Hal ini untuk dapat memudahkan dalam mengidentifikasi serta mendeskripsikan tiap tiap indikator yang ada pada penelitian ini yang didasari pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) (Wiranatha & Supriyadi, 2015)

Tabel 3.4
Formula Kategorisasi Skor Penelitian

Interval	Kategori
$\mu + 1,5\sigma < x$	Sangat Tinggi
$\mu < x \leq \mu + 1,5\sigma$	Tinggi
$\mu - 1,5\sigma < x \leq \mu$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	Sangat Rendah

Keterangan :

x : Total nilai responden

μ : Nilai rata-rata (*Mean*)

σ : *Standar deviasi*

Setelah menganalisis data yang didapatkan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Maka tahapan selanjutnya adalah pembahasan terkait data yang diperoleh serta penarikan kesimpulan.